

**PERBANDINGAN AKTIVATOR EM₄ DAN STARDEC
DALAM PEMBUATAN KOMPOS
LIMBAH KULIT KOPI**

Imron Pane (NIM. 408231030)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan Aktivator EM₄ dan Stardec dalam pembuatan Kompos Limbah Kulit Kopi. Perlakuan dengan menggunakan mikroba yang terdapat dalam aktivator dilakukan dengan tujuan mempercepat terjadinya penguraian bahan organik menjadi kompos. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah melihat perbandingan aktivator EM₄ dan Aktivator Stardec dalam pembuatan Kompos Limbah Kulit Kopi pada hari ke – 14 dan hari ke – 21. Parameter yang dianalisis adalah pH, N, P, K dan rasio C/N. Pengukuran pH diukur dengan menggunakan pH meter, untuk Nitrogen dengan cara dekstruksi dan dengan cara titrasi. Kadar posfor dianalisis menggunakan Spektrofotometer UV – VIS, analisis kadar logam dengan menggunakan Spektroskopi Serapan Atom (SSA), dan rasio C/N dihitung dengan cara melihat perbandingan kadar C – Organik dengan cara Walkey – Black dan kadar Nitrogen Kompos. Hasil analisis kadar N, P, K, rasio C/N dan pH dengan menggunakan Aktivator EM₄ pada hari ke – 14 secara berurut : 1,14%, 0,21%, 2,06%, 24,48 dan 9,13 dan untuk hari ke – 21 : 1,73%, 0,33%, 2,35%, 15,42 dan 9,34. Dibandingkan dengan penggunaan Aktivator Stardec kadar N, P, K dan Rasio C/N pada hari ke – 14 secara berurut: 1,21%, 0,19%, 1,88%, 24,77 dan 8,89 dan untuk hari ke – 21 : 1,50%, 0,19%, 1,88%, 18,25 dan 8,49. Penggunaan Aktivator EM₄ lebih efisien daripada penggunaan Stardec. Pada pembuatan kompos dengan menggunakan Aktivator EM₄ dan Stardec, parameter yang dianalisis sudah memenuhi SNI yaitu kadar N, P, K dan rasio C/N akan tetapi pH masih berada diatas batas maksimal SNI.